

## PRAKATA

*Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih (Yohanes 4:8)*

Dalam kekagumanku yang terdalam, tiada yang mampu kuungkapkan dengan rangkain kata yang cukup untuk menyatakan betapa dalam dan luas serta tingginya kasih dan pernyataanMu Tuhan dalam segenap hidupku.

Sungguh diluar jangkauan pikiranku bahwa Tuhan memberi kesempatan menakjubkan untuk melanjutkan studi Magister Pendidikan Agama Kristen di STAKN Toraja. Banyak hal yang telah terjadi seiring dengan proses studi ini yang saya aminkan sebagai berkat mujizat dari Tuhan dan lebih dari itu saya anggap sebagai proses pendewasaan iman untuk lebih mengenal Dia. Tentu saja proses itu masih akan terus berjalan dan harus selalu berujung pada aplikasi Iman dalam kehidupan yang konkret. Maka dari itulah ungkapan syukur terima kasih selayaknya, sepatutnya dan seharusnya ditujukan pada Dia yang berkuasa atas seluruh kehidupan ini.

Proses pendidikan ini dapat saya lalui, tentunya karena dukungan utama dari keluarga. Orang tua yang mendidik sejak kecil untuk terus belajar, mama terkasih yang memeliharaiku sejak dalam kandungan dan berjuang melahirkan dan membesarkan saya, almarhum ayah saya yang telah mengarahkan langkah saya mengenyam pendidikan teologia, tidak dapat terbalaskan segala kasih tulus dari mereka berdua. Keluarga kecilku yang selalu menjadi sumber kekuatanku, suamiku terkasih Medi Rante dengan segala ketulusan dan pengorbanan yang senantiasa mendukung dengan penuh cinta kasih dan ketiga anakku terkasih Fedran Gratio M. Rante, Petta Igreya Vierdji Rante dan buah hatiku dalam kandungan yang menjadi penghibur dan penyemangat untuk segera menyelesaikan semua proses penulisan dan penyelesaian studi di tahap akhir. Saudara-saudara kandung dan saudara ipar yang senantiasa menjadi kakak dan adik yang baik, memberi *support* dalam hal doa, nasehat bahkan dana. Bersama keluargaku kehadiran Allah makin ku rasakan.

Saya berterima kasih kepada segenap dosen dan karyawan STAKN Toraja, khususnya yang telah berbagi ilmu dalam tatap muka seminar-seminar kelas: Pdt. Abraham S. Tanggulangan, M. Si (Direktur Pascasarjana STAKN Toraja). Pdt. Dr. I Made Suardana, M.Th, Pdt. Dr. Maidiantius Tanyid, M. Th, Pdt. Daud Sangka, M.Th, Pdt. Dr. Ismail B. R., M.Th, Pdt. Dr. Agustinus, M. Th, Ibu Alfrida Membala, M.Th, Ibu Dr. Selvi, M.Th, A.K. Sampeasang, M.Th, juga tak lupa penulis ungkapkan terima kasih kepada para dosen yang tidak sempat bertatap muka dalam seminar kelas. Tak lupa juga saya berterima kasih untuk semua staf dan karyawan perpustakaan STAKN Toraja yang senantiasa melayani mahasiswa dengan sabar dalam urusan studi dan administrasi.

Ungkapan Terima kasih terlebihi khusus kepada kedua pembimbing Tesis saya: Pdt. Dr. I Made Suardana, M.Th dan Pdt. Dr. Joni Tapingku, M.Th. Saya jujur bahwa tidak hanya karya tulis ini yang dihasilkan namun juga dari proses

pembimbingan ini saya banyak belajar teknik dan metode penulisan karya ilmiah. Dan lebih dari itu, saya terlatih untuk berpikir secara kritis-sistematis. Terima kasih untuk kesabaran dalam membaca dan mengoreksi tulisan yang seringkali banyak kesalahan, baik isi dan makna tulisan, juga secara teknis pengetikan dan bahasa yang tidak memenuhi standar penulisan karya ilmiah.

Saya ucapkan terima kasih kepada adinda terkasih saya, papa Langi yang telah sangat tulus memberi arahan, pikiran-pikiran dan gagasan yang sangat menginspirasi saya selama penulisan karya tulis ini rekan-rekan mahasiswa seperjuangan di kampus STAKN Toraja tercinta, khususnya kelas Mangkutana, Marthen Dirri (Ketua Kelas Mangkutana), Uci Sumarlin, Bertha Rante Sane, Mince Sonda, Maria Pini, Ibu Jariah sekeluarga (selalu menampung dan menjadi 'ibu kos' yang baik bagi kami dari Soroako), Alce, Bunda Betti, Rahel, Albertin, Raymond, Pdt.Johni, dan Nebustan saya akan merindukan masa-masa diskusi dan berjuang bersama.

Tulisan ini berangkat dari pergumulan hidup saya di tengah-tengah masyarakat kecamatan Wasuponda. Terima kasih atas dukungan pemerintah kecamatan Wasuponda, guru-guru PAK se-kecamatan Wasuponda, para sahabat, rekan pelayan dan masyarakat yang berkenan mendukung penulisan karya tulis ini. Terimakasih pula kepada Manajemen Yayasan Pendidikan Soroako, mulai dari Direktur Sekolah Umum Bpk. Dekker F. Rorie, Kepala Taman Kanak-Kanak YPS Ibu Farida Anggraeni, dan rekan-rekan guru yang turut memberi semangat dan mau berbagi tugas, saat saya tidak berada ditempat. Terima kasih untuk pengertian dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk belajar.

Tentunya masih banyak pihak yang turut membantu dan mendoakan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih kiranya Tuhan senantiasa memberkati kita semua.

## DAFTAR ISI

|                                                  |      |
|--------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                              | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                          | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....           | iii  |
| ABSTRAK .....                                    | iv   |
| KATA PENGANTAR.....                              | vi   |
| DAFTAR ISI .....                                 | viii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                          | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                   | 1    |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....             | 6    |
| C. Batasan dan Rumusan Masalah.....              | 7    |
| D. Tujuan Penulisan.....                         | 7    |
| E. Manfaat Penelitian .....                      | 8    |
| F. Metode Penelitian.....                        | 8    |
| 1. Pendekatan Penelitian .....                   | 8    |
| 2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data ..... | 9    |
| 3. Teknik Analisa Data.....                      | 10   |
| G. Sistematika Penulisan .....                   | 11   |
| BAB II KAJIAN TEORI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN     |      |
| DALAM KONTEKS KEMAJEMUKAN.....                   | 12   |
| A. Kemajemukan Agama Sebagai Konteks PAK.....    | 12   |

|     |                                                                                                                                                 |    |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
|     | Masyarakat Majemuk.....                                                                                                                         | 15 |
| C.  | Pluralisme Sebagai Model Kebersesamaan Yang Ideal.....                                                                                          | 27 |
| D.  | Kebersamaan Menurut Alkitab: Landasan Teologis-Pedagogis<br>Bagi PAK Dalam Masyarakat Majemuk .....                                             | 29 |
| BAB | III DISKRIPSI MODEL KEBERSESAMAAN MASYARAKAT<br>KECAMATAN WASUPONDA, KABUPATEN LUWU<br>TIMUR.....                                               | 32 |
| A.  | Selintas Tentang Kecamatan Wasuponda .....                                                                                                      | 32 |
| B.  | Kebebasan Beragama di Kecamatan Wasuponda .....                                                                                                 | 34 |
| C.  | Silaturahmi Antar Masyarakat Berbeda Agama .....                                                                                                | 35 |
| D.  | Saling Menghargai Antar Masyarakat Berbeda Agama .....                                                                                          | 38 |
| E.  | Solidaritas Sosial Antar Masyarakat Berbeda Agama .....                                                                                         | 41 |
| F.  | Praksis PAK di Sekolah dan Korelasinya Dengan<br>Kemajemukan Masyarakat Wasuponda.....                                                          | 45 |
| BAB | IV KAJIAN TEOLOGIS-PEDAGOGIS TERHADAP MODEL<br>KEBERSESAMAAN MASYARAKAT WASUPONDA DAN<br>RELEVANSINYA BAGI PRAKSIS PAK<br>YANG KONTEKSTUAL..... | 49 |
| A.  | Orang Lain Sebagai Sesama Ciptaan Tuhan : Meretas<br>Sikap Pluralis Ditengah Masyarakat Wasuponda .....                                         | 49 |
| B.  | Kehadiran Orang Lain Sebagai Panggilan<br>Untuk Menjadi Berkat.....                                                                             | 53 |
| C.  | Kebersesamaan Pluralis Dalam Semangat                                                                                                           |    |

|                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------|-----------|
| Persaudaraan Sejati .....                                      | 58        |
| D. Pendidikan Multikultural Yang Akomodatif Bagi PAK           |           |
| Dalam Praksisnya.....                                          | 63        |
| E. Relevansi Model Keberkesamaan Pluralis Dalam                |           |
| Semangat Persaudaraan Bagi Praksis PAK Kontekstual .....       | 77        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                      | <b>81</b> |
| A. Kesimpulan .....                                            | 81        |
| B. Rekomendasi.....                                            | 83        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                    | <b>87</b> |
| <b>CURRICULUM VITAE .....</b>                                  | <b>91</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                   | <b>92</b> |
| 1. Kuisisioner .....                                           | 92        |
| 2. Pedoman wawancara bagi tokoh-tokoh Agama.....               | 94        |
| 3. Pedoman wawancara kepada guru-guru PAK                      |           |
| Se- Kecamatan Wasuponda.....                                   | 95        |
| 4. Pedoman wawancara bagi Guru-Guru Agama Kristen di Kecamatan |           |
| Wasuponda.....                                                 | 96        |
| 5. Pedoman wawancara bagi Pengurus BKSG Kecamatan              |           |
| Wasuponda.....                                                 | 97        |
| 6. Pedoman wawancara pada anggota masyarakat.....              | 98        |
| 7. Pedoman Wawancara bagi pengurus Forum Komunikasi Antar      |           |
| Umat Beragama (FKUB) .....                                     | 99        |
| 8. Surat ijin penelitian .....                                 | 100       |